

**PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, RISIKO
BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL**
**(Studi kasus pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor batu bara Yang Terdaftar di
BEI periode 2015-2018)**
Skripsi

Irvan Nuansah, Arya Samudra Mahardhika
Manajamen Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa
Irvannuansah09@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan resiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan riset kuantitatif yaitu dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan pertambangan sub sektor batubara selama periode 2015-2018 dan ditemukan 22 perusahaan sedangkan hanya 12 perusahaan yang masuk kriteria, sehingga diperoleh 54 sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dibantu dengan SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial Profitabilitas dan Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan Resiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Secara simultan Profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan dan Riskio bisnis berpengaruh terhadap struktur modal

Kata kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Risiko Bisnis

Abstract

This study aims whether the profitability, growth and business risk to capital structure in coal mining sub-sector companies listed in BEI. This study used quantitative research is to use financial statements of coal mining sub-sector companies in Indonesia Stock Exchange during the period 2015-2018 and found 22 companies while only 12 companies that quality. so that obtained 54 research samples. The analysis technique used is multiple linear regression assisted with SPSS 21. The result of study indicate that partially profitability and growth do not affect the capital structure while business risk negatively affects the capital structure. Simultaneously Profitability, Growth and Business risk influences the capital structure.

Keywords : Capital Structure, Profitability, Growth And Business Risk

PENDAHULUAN

Globalisasi pasar merupakan suatu fenomena yang tidak dapat dihindari, tingkat persaingan perusahaan dalam menghasilkan produk yang mampu menembus pasar bebas sangat bervariasi, baik antar negara, regional, multi internasional.

Indonesia mempunyai berbagai macam sektor-sektor yang berpeluang untuk dunia bisnis dan sektor yang menjadi tujuan pasar dunia adalah sektor pertambangan batu bara, sektor pertambangan batu bara merupakan salah satu sektor yang masih dapat bertahan di tengah berbagai kondisi perekonomian Indonesia yang tidak menentu, dikarenakan sektor ini merupakan primadona di kalangan investor. Fenomena ini tidak mengherankan, sebab perusahaan-perusahaan

pertambangan Indonesia dianggap memiliki keunggulan kompetitif untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang relatif tinggi. Oleh karenanya menarik untuk dikaji bagaimana perusahaan-perusahaan pertambangan melakukan kebijakan pendanaan, serta faktor apa yang mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan. sebab Indonesia juga dinilai sebagai negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat menjanjikan. Namun dalam tahun 2018, setelah pemerintah menerbitkan Keputusan Menteri (KEPMEN) ESDM Nomor 1395K/30/MM/2018 tentang harga batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum, disebutkan bahwa harga jual batu bara menurun dengan acuan dalam KEPMEN.

Harga Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum, disebutkan bahwa harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum USD 70 per metrik ton Free On Board (FOB) Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan kalori 6.322 kkal per kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0.8% dan ash 15%. Adapun jika spesifikasinya berbeda, maka menggunakan formula yang sudah ditentukan, yang merupakan bagian tak terpisah dari KEPMEN tersebut. Sementara batu bara yang diserap oleh pembangkit listrik umumnya di kisaran 4.000-5.000 kalori, dan batu bara yang diproduksi penambang kecil bahkan banyak yang di bawah itu. Dengan harga jualnya sekitar USD30-40 per ton, dan yang termurah bahkan ada yang USD17 per ton, di kutip dari www.okezone.com

Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2018. Peneliti menjadikan sektor pertambangan sub sektor batubara ini karena beberapa alasan. Alasan pertama karena pertambangan sub sektor batu bara menjadi primadona bagi para investor, kedua karena adanya (KEPMEN) ESDM Nomor 1395K/30/MM/2018.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur

- modal perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
- b) Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
 - c) Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.
 - d) Apakah profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan risiko bisnis berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018.

KAJIAN PUSTAKA

- A. *Trade off theory* dalam struktur modal menjelaskan bagaimana perusahaan mengatur struktur modalnya agar antara manfaat dengan pengorbanan sebagai akibat hutang menjadi seimbang. *Trade off theory* memasukkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan, dan biaya kesulitan keuangan dalam menentukan struktur modal. Jadi perusahaan akan menggunakan hutang secara optimal untuk menghemat nilai pajak secara maksimal.
- B. *Pecking order theory* adalah teori yang mengemukakan

bahwa perusahaan akan mengutamakan sumber pendanaan internal dari pada pendanaan dari sumber eksternal. Perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan dana internal yang dimilikinya dan bila benar-benar diperlukan maka perusahaan akan mencari dana eksternal yang paling aman terlebih dahulu. *Pecking order theory* tidak mengidentifikasi target dari struktur modal.

- C. Struktur Modal
Menurut (Gitman dalam Jati, 2016), struktur modal adalah " *Capital Structure is the mix of long term debt and equity maintained by the firm*". Struktur modal menjelaskan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal adalah permasalahan yang penting bagi perusahaan karena struktur modal akan memiliki efek terhadap posisi keuangan perusahaan

$$\text{Lev} = \frac{\text{Debt} + \text{Preferred Stock}}{\text{Debt} + \text{Preferred Stock} + \text{Common Equity}} \times 100\%$$

(Zurigat, 2009)

- D. Profitabilitas
Profitabilitas merupakan kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Trisnawati, 2015). Menurut (Sartono dalam Indraja, 2011) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal

sendiri. Menurut (Brigham, 2001) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan hutang relatif kecil.

Return On Assets (ROA)

Return on assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan aset yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini merupakan kombinasi dari profit margin dengan *total assets turn over*. Tingkat pengembalian atas aset diukur sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. Pengembalian atas total aset dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$ROA = \frac{L}{A} \times h$$

- E. Pertumbuhan Perusahaan
 Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Taswan, 2003). Sedangkan Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya (Saidi, 2004). Menurut (Riyanto, 2017) menyebutkan bahwa risiko bisnis merupakan risiko yang terkait dengan posisi kompetitif perusahaan dan prospek perusahaan untuk berkembang dalam pasar yang senantiasa berubah. Cara untuk menghitung risiko bisnis yaitu:

$$Risk = \frac{T}{L} \times 100\%$$

(Jati, 2016)

METODE

Dalam penelitian ini, objek yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan, Risiko Bisnis dan Struktur Modal. Sedangkan subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini variabel terikat yang ditetapkan adalah Struktur Modal sebagai variabel Y. Sedangkan variabel bebas adalah Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Risiko bisnis

Populasi dalam penelitian ini perusahaan Pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 sebanyak 22 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Pertambangan Sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018
2. Perusahaan Pertambangan sektor batubara yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dari tahun 2015-2018
3. Perusahaan Pertambangan sektor batubara yang memiliki laporan

pertumbuhan perusahaan di bawah 0,000.

4. Perusahaan Pertambangan sektor batubara yang memiliki laporan resiko bisnis dibawah 0,000.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terdapat 12 perusahaan yang dijadikan sampel dengan periode penelitian 4 tahun dengan hasil penarikan sampel sebanyak 48 sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, mencari data pada situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISI DESKRIPTIF

	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	48	-30,76	39,41	8,5952	14,58531
Growth	48	-36,64	39,31	6,9454	14,32105
Risk	48	-29,34	,55	-,4667	4,26001
STRUKTUR MODAL	48	,07	9,31	1,2058	1,83169
Valid N (listwise)	48				

Hasil analisis deskriptif dalam : penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Struktur modal menunjukkan nilai rata-rata 1.2058 dengan nilai minimum 0.07 yang dimiliki perusahaan *Golden Eagle Energy Tbk* tahun 2016 dan nilai maksimal 9.31 yang dimiliki perusahaan *Atlas Resources Tbk* tahun 2018. Standar Deviasi dari Struktur Modal sebesar 1.83169

2. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* menunjukkan rata-rata *Return On Assets* (ROA) sebesar 8.5952 dengan nilai minimum -30.76 yang dimiliki perusahaan *Bara Jaya Internasional Tbk* pada tahun 2017 dan nilai maksimal 39.41 yang dimiliki perusahaan *Mitrabara Adiperdana Tbk* pada tahun 2015. Nilai standar deviasi *Retrun On Assets* sebesar 14.58531.

3. Pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan *Growth* menunjukkan rata-rata sebesar 6.9454 dengan nilai minimum -36.64 yang dimiliki perusahaan *Bara Jaya Internasional Tbk* pada tahun 2017 dan nilai maksimal 39.31 yang dimiliki perusahaan *Mitrabara Adiperdana Tbk* pada tahun 2017. Standar deviasi *Growth* sebesar 14.32105.

4. Resiko bisnis memiliki rata-rata nilai -0.4667 dengan nilai minimum -29.34 yang dimiliki perusahaan *Atlas Resources Tbk* tahun 2018 dan nilai maksimal 0.55 yang dimiliki perusahaan *Golden Eagle Energy Tbk* tahun 2017. Standar deviasi sebesar 4.26001.

HASIL UJI HIPOTESIS

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,104	,152		
1 ROA	-,022	,013	-,335	-1,756	,086
<i>Growth</i>	-,009	,013	-,132	-,699	,488
<i>Risk</i>	,034	,031	,150	1,071	,290

a. Dependent Variable: ABS_RES_1

Hasil pengujian semua variabel independen memiliki nilai toleransi lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

3. Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan dari pengujian di atas dapat diketahui bahwa variabel independen maupun variabel dependen dalam penelitian ini terdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0.055. Artinya nilai signifikansi lebih besar dari ketentuan 0.05, jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka data tidak terdistribusi dengan normal.

		Unstandardized Residual
N		48
Normal	Mean	,0000000
Parameters	Std. Deviation	1,28030176
Most	Absolute	,193
Extreme	Positive	,193
Difference	Negative	-,147
Kolmogorov-Smirnov Z		1,341
Asymp. Sig. (2-tailed)		,055

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF	
	(Constant)	1,373	,226			6,077	,000
<i>Growth</i>	-,031	,019	-,248	-,104	,500	1,999	
<i>Risk</i>	-,004	,019	-,030	-,200	,842	,509	1,965
<i>Risk</i>	-,271	,047	-,630	-,000	,933	,107	1,072

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari semua variabel independen yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Growth*, *Risk* diatas 0.05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas .

4. Uji autokorelasi

Dari hasil data diatas bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* memiliki nilai 0.058 yang berada di atas signifikan 0.05 yang berarti H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Tabel 4.5 menjelaskan tentang koefisien dari masing-masing variabel yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Growth* dan *Risk* yang terdapat dikolom B pada *Unstandardized Coefficients*

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1,373	,226			6,077	,000
1 ROA	-,031	,019	-,248		-1,662	,104
<i>Growth</i>	-,004	,019	-,030		-,200	,842
<i>Risk</i>	-,271	,047	-,630		-5,771	,000

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Hasil pengujian tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal dipengaruhi *Return On Assets*, *Growth* dan *Risk* dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1.373 - 0.031 X_1 - 0.004 X_2 - 0.271 X_3 + e$$

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,32888
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	32
Z	1,897
Asymp. Sig. (2-tailed)	,058

a. Median

Persamaan regresi diatas memiliki makna:

1. Konstanta = 1.373 menunjukkan arah positif, mengartikan bahwa ketika semua variabel independen bernilai nol, maka nilai Struktur modal sebesar 1.373. Artinya bahwa ada nilai yang dibagikan karena koefisien bernilai positif.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)* mempunyai koefisien dengan arah negatif sebesar -0.031, mempunyai arti bahwa setiap kenaikan profit sebesar 1% maka struktur modal mengalami penurunan sebesar 0.031%.
3. Pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan *Growth* mempunyai koefisien dengan arah negatif sebesar -0.004, mempunyai arti bahwa setiap kenaikan pertumbuhan perusahaan sebesar 1% maka struktur modal mengalami penurunan sebesar 0.004%.
4. Resiko bisnis yang diproksikan dengan *Risk* mempunyai koefisien dengan arah negatif sebesar -0.271%, mempunyai arti bahwa seetiap kenaikan resiko

bisnis sebesar 1% maka struktur modal mengalami penurunan sebesar 0.271%.

6. Uji parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,373	,226		6,077	,000
ROA	-,031	,019	-,248	-1,662	,104
Growth	-,004	,019	-,030	-,200	,842
Risk	-,271	,047	-,630	-5,771	,000

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa :

- Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.104. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Struktur modal. Jadi H₁ yang menyatakan ROA berpengaruh terhadap Struktur modal ditolak.
- Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa variabel *Growth* mempunyai nilai signifikansi 0.842. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Growth* tidak berpengaruh terhadap Struktur modal. Jadi H₂ yang menyatakan *Growth*

berpengaruh terhadap Struktur modal ditolak.

- Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa variabel *Risk* mempunyai nilai signifikansi 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Risk* berpengaruh terhadap Struktur Modal. Jadi H₃ yang menyatakan *Risk* berpengaruh terhadap Struktur Modal diterima

7. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	80,649	3	26,883	15,353	,000
Residual	77,041	44	1,751		
Total	157,690	47			

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

b. Predictors: (Constant), RISK, GROWTH, ROA

Berdasarkan di atas nilai signifikan 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Return On Assets* (ROA), *Growth* dan *Risk* berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal pada perusahaan pertambangan sub-sektor batu bara pada periode 2015-2018.

8. koefisien determinasi (R₂)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.511	.478	1,32323

a. Predictors: (Constant), RISK, GROWRTH, ROA

b. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Berdasarkan data di atas pada nilai *adjusted R²* sebesar 0.478 artinya kontribusi variabel *Return On Assets* (ROA), *Growth*, dan *Risk* adalah sebesar 47.8% sedangkan 52.2% (100-47.8) dipengaruhi oleh variabel lain dari luar model.

KESIMPULAN

Penelitian ini mencoba untuk meneliti, apakah *Return On Assets* (ROA), *Growth* dan *Risk* berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara periode tahun 2015-2018. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan kesimpulan pada penelitian ini adalah :

- a) Variabel *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Struktur modal pada perusahaan pertambangan sub-sektor batu bara periode 2015-2018. Hal ini dibuktikan bahwa dari koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0.031. Hasil uji t untuk variabel *Return On Assets* (ROA) diperoleh nilai -1.662 dengan tingkat signifikansi lebih besar (0,104 > 0.05) .
- b) Variabel *Growth* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan

bahwa dari koefisien regresi bernilai negatif sebesar -.004. Hasil uji t untuk variabel *Growth* diperoleh nilai sebesar -0.200 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan (0.842 > 0.05) .

- c) Variabel *Risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur modal. Hal ini dibuktikan bahwa dari koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0.271. Hasil uji t untuk variabel *Risk* diperoleh nilai sebesar -5.771 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikan yang telah ditetapkan (0.000 < 0.05).
- d) Variabel *Return On Assets* (ROA), *Growth*, *Risk* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap stuktur modal. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi sebesar 0.478 atau 47.8% sedangkan sisanya 52.2% dijelaskan oleh variabel lain dari luar penelitian ini.

Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti hanya fokus pada satu indeks yaitu indeks www.idx.com, bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan pada indeks yang berbeda, seperti indeks Jakarta Islamic

Indeks (JII), Indeks LQ45, Indeks Kompas 100 dan indeks lainnya.

- b. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel saja, yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Growth*, *Risk*. Penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel lain seperti *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio*, Harga saham

Bagi Menejemen Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bagi perusahaan atau emiten pengelola perusahaan dan manajer agar menetapkan kebijakan keuangan perusahaan dimasa mendatang yang sebaiknya mempertimbangkan kebijakan-kebijakan apa saja yang berkaitan dengan struktur modal sehingga keputusan yang diambil adalah yang terbaik untuk kinerja manajemen keuanagan dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, Tatang Gumanti. 2011. *Manajemen Investasi – Konsep, Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Astuti, Irtani Retno dan Darsono.2012. Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern . *Diponegoro Journal Of Accounting*, vol. 1 No.2:1-10.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan* (terjemahan). Buku 2. Edisi kedelapan. Jakarta : Erlangga.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Firnanti, F. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 13 No. 2. Hal 119-128 Jakarta : STIE Trisakti.
- Insiroh, lusia. 2014. Pengaruh profitabilitas, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal. *Skripsi*. Fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Gitman, Lawrence J. 2003, *Principles of Manajerial Finance*, International Edition, 10th edition, Pearson Education, Boston.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- _____. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad . 2002. *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek* , Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta , Yogyakarta.
- Harjito, Agus Dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Cetakan Pertama. Yogyakarta : EKONESIA.

- Jati, Kismet Nugroho. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Hotel, Restoran dan Pariwisata. *Journal of Business and Banking (JBB)*, Vol.6, No.1:1-14.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Mahendra Alif. 2017. Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Ryanni, M. L., dan Farah, M. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. 1 (1), pp: 1-21.
- Saidi. 2004. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.11, No.1, Maret 2004.
- Sartono. Agus, 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sayilgan, Guven., Karabacak, Hakan., & Kucukkocaoglu, Guray. (2006). The Firm-Specific Determinants Of Corporate Capital Structure (Evidence From Turkish Panel Data). *Investment Management and Financial Innovations*, 3(3), 125-139.
- Sitanggang. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. 2003. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Vol.10 No. 2.
- Yuliana, Agustina dan Ita Trisnawati. 2015. "Pengaruh Auditor dan Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. ISSN 1410-9875. Vol 17 No 1, Juni (2015): 33-45.
- Zurigat, Ziad. 2009. *Pecking Order Theory, Trade-off Theory, and Determinants Capital Structure: Empirical Evidence From Jordan*. United Kingdom: Heriot-Watt University.
- SINDO, 2018. *Ratusan Perusahaan Batu Bara Terancam Bangkrut*. Diakses melalui: <https://economy.okezone.com/read/2018/03/23/320/1876872/ratusan-perusahaan-batu-bara-terancam-bangkrut>. Pada tanggal 25 Maret 2019, pukul 20.35.

www.idx.co.id

